

Pemanfaatan Media Kantong Bilangan dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Operasi Hitung Siswa Kelas III di SDN Sebaung 2

Utilization of Number Bag Media in Learning to Improve Students' Understanding of Arithmetic Operations in Grade III at SDN Sebaung 2

Dzaky Isyuniandri^{1*}, Alfiatus Syarofah²

¹⁻² Universitas Panca Marga Probolinggo, Indonesia

*Korespondensi: dzakyisyuniandri@gmail.com

Article History:

Received: Mei 22, 2025;

Revised: Juni 05, 2025;

Accepted: Juni 19, 2025;

Published: Juni 21, 2025

Keywords: Arithmetic Operations, Number Pocket Media, Learning by Playing

Abstract: This community service activity was conducted at SDN Sebaung 2 with the aim of improving third-grade students' understanding of arithmetic operations through the use of "number pocket" media. The main issue identified was the low comprehension of addition and subtraction operations, caused by monotonous teaching methods that did not actively engage students. The activity began with classroom observation and interviews with the teacher, followed by designing a solution using number pocket media, preparing materials, implementing the learning session, and conducting a brief evaluation. The methods used included demonstration and a learning-by-playing approach to create an enjoyable and interactive learning environment. The results showed that students found it easier to understand the material, were more active during the learning process, and demonstrated high enthusiasm. The number pocket media proved to be effective in supporting the learning process and can serve as an alternative method for teachers to deliver arithmetic material in a more engaging way.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN Sebaung 2 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi operasi hitung melalui penggunaan media kantong bilangan. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Kegiatan dimulai dengan observasi dan wawancara terhadap guru kelas, dilanjutkan dengan penyusunan solusi berupa media kantong bilangan, kemudian dilakukan persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan pendekatan bermain sambil belajar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam proses belajar, dan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Media kantong bilangan dinilai efektif dalam membantu proses pembelajaran serta dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi operasi hitung secara lebih menarik.

Kata Kunci : Operasi Hitung, Kantong Bilangan, Bermain Sambil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Dalam dunia pendidikan, guru dan siswa merupakan unsur penting untuk kelangsungan pembelajaran. Peningkatan kognitif, emosional, dan psikomotorik dapat dicapai melalui pembelajaran, namun pembelajaran juga perlu terjadi secara berkala (Mulaikah, 2024). Pada hakikatnya pendidikan adalah penciptaan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi keagamaan dan spiritual, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya masyarakat, negara bagian, bangsa (Isnaini, 2021). Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik, dan potensi yang dimiliki setiap siswa tentu berbeda-beda.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan dasar yang berperan untuk melatih siswa dalam berpikir logis, sistematis, dan kritis. Salah satu topik penting dalam pembelajaran matematika di SD adalah berhitung. Berhitung menjadi dasar pembentukan pemahaman konsep matematika yang lebih kompleks. Kemampuan memahami operasi hitung dasar merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Matematika di tingkat sekolah dasar. Operasi hitung seperti penjumlahan dan pengurangan merupakan dasar bagi penguasaan materi-materi matematika selanjutnya. Menurut (Wuryanti et al., n.d.) , pemahaman konsep matematika dasar yang baik pada siswa sekolah dasar akan memberikan fondasi kuat bagi perkembangan kemampuan berpikir logis dan sistematis.

Peran pemahaman konsep matematika terhadap siswa dalam aspek berhitung bukan hanya sebatas kemampuan aritmatika sederhana, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah dan pemikiran logis. Melalui kegiatan berhitung, siswa belajar untuk memahami konsep bilangan, urutan, dan hubungan matematis dasar. Kemampuan berhitung juga sangat penting untuk membekali siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung merupakan kemampuan matematika dasar yang harus dikuasai oleh anak sedini mungkin. Menurut (Ramadhani, 2018) kemampuan berhitung membantu perkembangan kognitif dan kecerdasan logis matematis anak. Anak yang mahir berhitung cenderung lebih mudah mempelajari konsep-konsep matematika yang bertingkat atau lebih kompleks.

Meskipun berhitung memiliki peran yang signifikan, banyak siswa SD (Sekolah Dasar) menghadapi tantangan dalam menguasai keterampilan ini. Beberapa masalah umum melibatkan pemahaman konsep, kesulitan mengenali pola-pola matematika sederhana, dan hambatan dalam menyusun rangkaian langkah-langkah logis untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas di SDN Sebaung 2 masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep operasi hitung khususnya penjumlahan dan pengurangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik serta pendekatan yang masih bersifat konvensional.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan diterapkannya media pembelajaran yang menarik antusiasme siswa. Menurut (Hamalik, 1989) media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi yang sulit menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu media kantong bilangan, yaitu media sederhana yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami operasi hitung melalui pendekatan bermain sambil belajar. Media ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dasar (Nugroho, 2024).

Pemilihan sekolah SDN Sebaung 2 sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada koordinasi dengan pihak sekolah yang menyambut baik terhadap program atau inovasi baru untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru kelas III diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung, serta proses pembelajaran yang searah dan minim penggunaan media yang dapat membantu pemahaman siswa.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan pemahaman siswa kelas III SDN Sebaung 2 terhadap operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dapat meningkat melalui media kantong bilangan yang bersifat konkret dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan media pembelajaran alternatif kepada guru, sehingga dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih kreatif. Bagi mahasiswa pelaksana, kegiatan ini diharapkan menjadi wadah untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada proses perkuliahan serta mengembangkan kepedulian terhadap pendidikan di daerah.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan demonstrasi dan metode bermain sambil belajar. Keduanya dipilih karena dianggap sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret, di mana pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan media nyata akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Metode Demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Ningsih, 2019). Metode demonstrasi dilakukan oleh tim pelaksana (mahasiswa) dengan menunjukkan secara langsung cara menggunakan media kantong bilangan dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan. Siswa diberikan contoh langkah demi langkah secara visual dan praktis, sehingga mereka dapat melihat dan memahami proses perhitungan secara konkret.

Setelah itu, pembelajaran dilanjutkan dengan pendekatan bermain sambil belajar, di mana siswa diajak untuk mempraktikkan penggunaan kantong bilangan secara berkelompok dalam bentuk permainan sederhana yang berisi tantangan soal hitung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu yang pertama berupa persiapan seperti; koordinasi dengan pihak sekolah, observasi awal, dan pembuatan media kantong bilangan.

Selanjutnya adalah pelaksanaan tahap ini berupa penyampaian materi melalui demonstrasi, praktik langsung oleh siswa, dan sesi bermain sambil belajar. Yang terakhir yaitu tahapan evaluasi dimana proses ini dilakukan refleksi bersama siswa, serta pemberian soal latihan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dengan metode ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap operasi hitung dapat meningkat secara signifikan karena proses belajar melibatkan interaksi, pengalaman langsung, serta suasana yang menyenangkan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari tahap observasi dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa (tim pelaksana) kepada guru dan siswa. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep dasar dalam operasi hitung. Berdasarkan temuan tersebut, tim pelaksana kemudian mencari solusi berupa penggunaan sebuah media yang mendukung, yakni media kantong bilangan. Media ini dipilih karena dinilai mampu membantu siswa untuk memahami operasi hitung secara konkret melalui pendekatan bermain dan belajar.

Setelah menemukan solusi tersebut, kemudian dilanjutkan dengan tahap persiapan. Tahap ini dimulai dari mencari alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kemudian dirancang menjadi media pembelajaran yang dimaksud. Selain persiapan, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 5 Agustus 2024 di SDN Sebaung 2 desa Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo dengan melibatkan siswa kelas III yang beranggotakan 10 orang. Tujuan dari dilakukannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika dengan media kantong bilangan yang dirancang untuk pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat mudah dipahami.

Kegiatan tersebut dibuka dengan pengenalan dan pertanyaan pemantik mengenai penjumlahan dan pengurangan, dilanjut dengan mengenalkan media kantong bilangan dan penjelasan cara penggunaannya. Setelah itu, mahasiswa mendemostrasikan cara menyelesaikan soal-soal yang sebelumnya sudah ditulis di papan tulis. Siswa kemudian diminta maju ke depan kelas satu persatu untuk menyelesaikan soal yang telah tersedia. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat sangat antusias dan menyambut baik kedatangan mahasiswa di kelas mereka. Mereka terlihat bersemangat dalam belajar dan tidak ragu untuk bertanya dan berdiskusi. Suasana kelas terlihat lebih hidup dan juga menyenangkan. Guru kelas III juga menyampaikan bahwa keadaan siswa sebelumnya yang cenderung pasif mulai menunjukkan perkembangan dalam memahami materi.

Setelah siswa lebih memahami penggunaan media kantong bilangan pada pembelajaran, siswa dibentuk menjadi 3 kelompok kecil, lalu masing-masing kelompok diberi lembar berisi soal kemudian tiap kelompok diminta maju untuk menyelesaikan soal-soal tersebut dengan menggunakan kantong bilangan. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami operasi hitung dengan media pembelajaran yang mendukung, meskipun hal ini tidak dapat dikatakan berhasil sepenuhnya, masih saja ada beberapa siswa yang masih kebingungan untuk menyelesaikan soal-soal meskipun sudah mengerti cara penggunaan media kantong bilangan. Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kantong bilangan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam operasi hitung. Kegiatan ini tidak hanya membantu secara kognitif namun juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.



Gambar 1. pengenalan media kantong bilangan.



Gambar 2. Foto bersama siswa kelas III SDN Sebaung 2.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Sebaung 2, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 terhadap operasi hitung. Metode demonstrasi dan bermain sambil belajar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar guru dapat menerapkan media serupa secara rutin dalam proses pembelajaran, serta terus mengembangkan variasi media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kegiatan seperti ini juga layak untuk direplikasi di sekolah lain guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (1989). *Media Pendidikan (Bandung: Citra Aditya)*. Hal.
- Isnaini, M. (2021). *Hakekat Dan Sistem Nilai Dalam Konteks Pendidikan*.
- Mulaikah, A. F. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KANTONG PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MATERI PERKALIAN KELAS 2. 2*.
- Ningsih, C. H. (2019). IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nugroho, R. C. (2024). *Uji Validitas Isi Modul" Permainan Kantong Bilangan" Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 7-8 Tahun di SD PUTRA Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Ramadhani, D. (2018). Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis Anak Melalui Permainan Congklak Angka Di Tk It Permata Sunnah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(4).
- Wuryanti, W., Suryanto, A., & Noviyanti, M. (n.d.). Pengaruh Pendekatan RME Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 351–360.